



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP  
TINGKAT KORUPSI DI ASEAN**

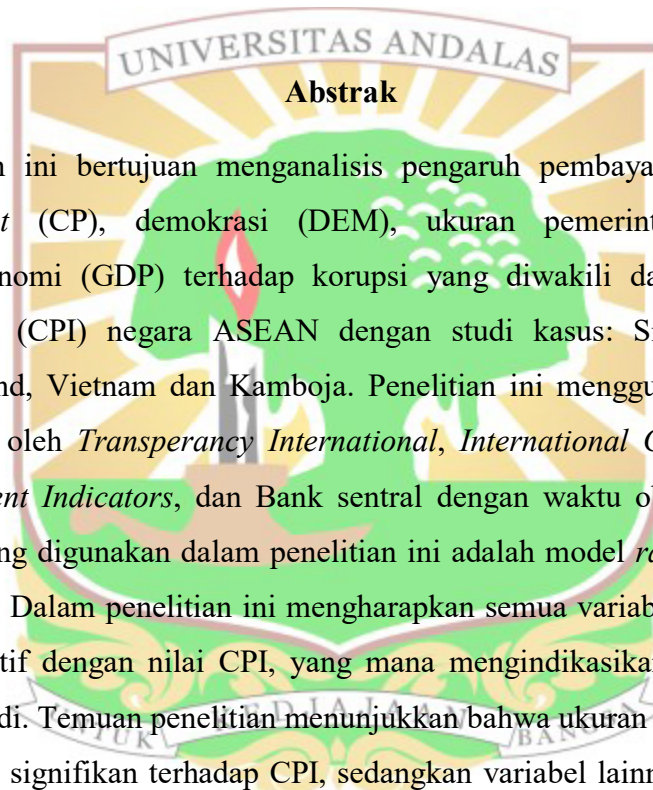


**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI  
PADANG  
2021**

# ANALISIS PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP TINGKAT KORUPSI DI ASEAN (STUDI KASUS: SINGAPURA, MALAYSIA, INDONESIA, THAILAND, VIETNAM DAN KAMBOJA)

Oleh  
Syorifa Shahab  
1610513006

Diajukan ke Jurusan Ilmu Ekonomi,  
pada tanggal 15 September 2021, untuk memenuhi sebahagian  
syarat dalam mencapai derajat  
Sarjana Ekonomi



Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pembayaran non tunai atau *cashless payment* (CP), demokrasi (DEM), ukuran pemerintah (GOVT) serta kemakmuran ekonomi (GDP) terhadap korupsi yang diwakili dari nilai *Corruption Perception Index* (CPI) negara ASEAN dengan studi kasus: Singapura, Malaysia, Indonesia, Thailand, Vietnam dan Kamboja. Penelitian ini menggunakan data tahunan yang dikeluarkan oleh *Transparency International*, *International Counter Risk Guide*, *World Development Indicators*, dan Bank sentral dengan waktu observasi 2009-2018. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect* dengan software Stata 14. Dalam penelitian ini mengharapkan semua variabel independen dapat berhubungan positif dengan nilai CPI, yang mana mengindikasikan rendahnya tingkat korupsi yang terjadi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran pemerintah (GOVT) tidak berpengaruh signifikan terhadap CPI, sedangkan variabel lainnya pembayaran non tunai (CP), demokrasi (DEM) dan kemakmuran ekonomi (GDP) ditemukan memiliki hubungan yang signifikan dan positif menaikkan nilai CPI atau dengan kata lain berpengaruh menurunkan tingkat korupsi yang terjadi di masing-masing negara.

Kata Kunci: *corruption perception index*, *cashless payment*, demokrasi, ukuran pemerintah, kemakmuran ekonomi

Pembimbing Skripsi : Rini Rahmahdian S, SE, MSE